

## BAB 1V HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Umum Yayasan Senyum Kita (YSK)

#### 1. Sejarah Dan Perkembangannya

Akhir tahun 2008, seorang Dwi Wahyu Arif ingin memberikan nilai tambah ke dalam kehidupan. Dengan berbekal keinginannya tersebut ia bergerak dengan mencoba membentuk sebuah tim yang kiranya dapat membantu mewujudkan impiannya. Dikarenakan tidak semua teman yang ia ajak menyetujui gagasan tersebut, Arif pun terpaksa melakukan metode gerilya dimana hanya atau dua orang saja yang ia ajak untuk melakukan *brainstorming* yang dilanjutkan dengan penyatuan ide. Perjuangan gerilya inipun membuahkan hasil. Sebuah organisasi sosial akhirnya dibentuk oleh Arif bersama beberapa temannya. Pada tahap ini focus kegiatan, jenis kegiatan, sasaran kegiatan bahkan nama organisasi masih belum diputuskan. Hingga seorang Yudha Rusdianto memberikan nama “Senyum” pada organisasi ini sehingga mulai 4 Januari 2009 Senyum *Community* (SC) mulai dipopulerkan oleh organisasi ini. Tidak hanya nama, Senyum Community juga juga membutuhkan sebuah konsep yang nantinya akan menjadi tulang punggung organisasi ini. Nafis Mudrika pun hadir dengan menawarkan sebuah konsep sederhana yang hingga kini menjadi pedoman bagi Senyum Community.



**Gambar 4.1 Logo Senyum *Community***

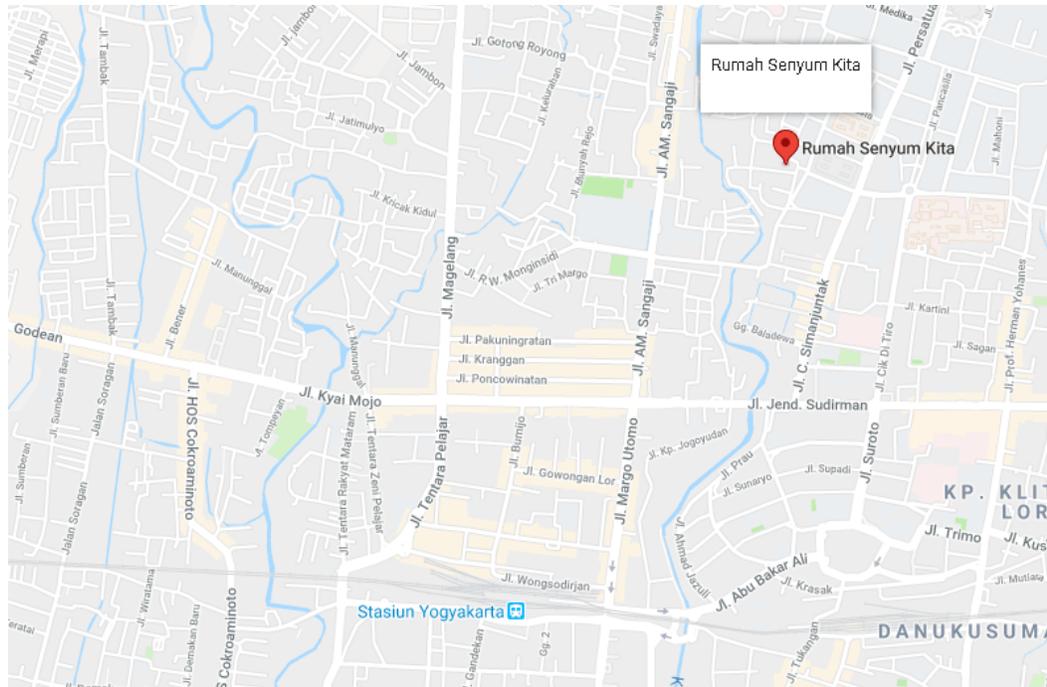
Pertemuan pertama Senyum *Community* diadakan pada 22 Januari 2009. Pertemuan ini dihadiri oleh seluruh anggota Senyum *Community* yang saat itu hanya terdiri dari 7 orang pemuda yang dikenal sebagai tonggak awal berdirinya Senyum *Community*. Meskipun pertemuan ini hanya diselenggarakan di sebuah kos sederhana, dari pertemuan pertama inilah diputuskan berbagai hal mendasar yang menjadikan Senyum *Community* seperti sekarang ini. Dari pertemuan ini pula diputuskan bahwa Senyum *Community* merupakan sebuah organisasi sosial yang berfokus pada pendidikan dan pemberdayaan pemuda Indonesia. Namun setelah itu perjalanan tidak semulus yang diperkirakan, pada tanggal 13 Februari 2009 baru ada ide dari Danang AM S.Psi untuk mengadakan *training*. Pelaksanaan Pelatihan Psikologi (pengembangan karakter) GRATIS di SMP

2 Ngaglik Sleman (28 Februari 2009). Pelatihan tersebut membuat arah SC semakin jelas dan muncul berbagai ide untuk melaksanakan Musyawarah anggota yang pertama. Musyawarah ini diadakan pada 26 maret 2009 bertempat di garasi rumah Danang dan dipimpin oleh Rusdi. Berdasar hasil musyawarah ini diputuskan hasil visi, misi, dan nilai Senyum Community serta penetapan tim inti (*founding father*) yang berjumlah 8 orang dilengkapi dengan struktur dan rencana kerja. Mulai dari titik inilah Senyum Community semakin mantap menetapkan diri mereka dalam masyarakat untuk membawa perubahan yang lebih baik. Perjalanan Senyum *Community* pun terus berlanjut. Program-program yang bersifat edukatif dan menyenangkan terus digiatkan dan dikembangkan oleh Senyum *Community* untuk membuktikan eksistensi. Dan pada tanggal 19 September 2015 Senyum *Community* secara resmi berubah menjadi Yayasan Senyum Kita. Hal ini merupakan keseriusan dalam mewujudkan visi misi yang telah dirancang bersama-sama demi terciptanya generasi muda Indonesia yang lebih baik.



**Gambar 4.2 Logo Senyum Kita *Foundation***

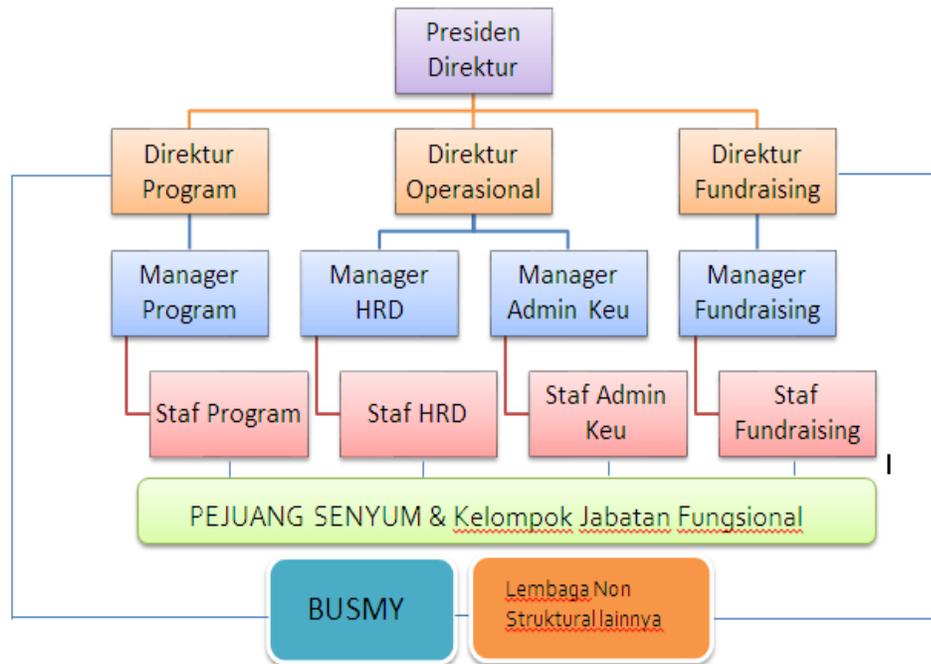
Yayasan Senyum Kita (YSK) merupakan lembaga sosial yang berfokus pada pendidikan dan pemberdayaan pemuda. Hal ini dilakukan dengan memberikan pelatihan, pendampingan dan pemberdayaan pemuda. Dari pelatihan, pendampingan dan pemberdayaan ini para pemuda diharapkan mampu berkontribusi secara langsung dalam penanganan masalah-masalah sosial, khususnya di bidang pendidikan yang terjadi di sekitar kita. Lembaga ini terdiri dari kaum muda yang berinisiatif meningkatkan kualitas pendidikan anak yatim, dhuafa & difabel. Kantor resmi Yayasan Senyum Kita berada di Blimbingsari CT IV/04 RT 02/RW 15 Caturtunggal, Depok Sleman, DI Yogyakarta (Belakang Apotek UGM). Saat ini YSK dapat dilihat dalam media sosial seperti Facebook, Twitter, Line, Whatsapp, Maupun Instagram.



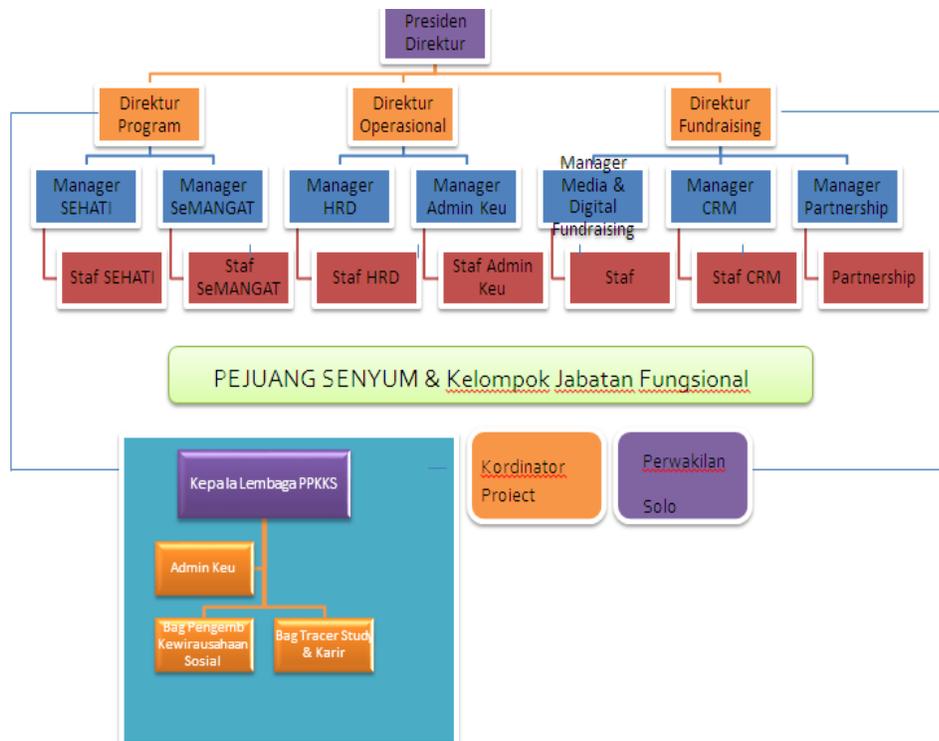
**Gambar 4.3 Denah Lokasi Rumah Senyum**

Hingga saat ini YSK tengah mendampingi lebih dari Pantu Asuhan di DIY dan sekitarnya, seperti Pantu Asuhan Yatim Putri Aisyiyah Jogja, Pantu Asuhan Al-Islam Sleman, Pantu Asuhan Sinar Melati Sleman, Pantu Asuhan Al-Falah Kotagede, Pantu Asuhan Nurul Yasmin Sleman, Pantu Wiloso Projo Jogja, serta Pantu Asuhan Balita diantaranya Pantu Asuhan Sayap Ibu Sleman, Pantu Asuhan Gotong Royong Bantul, Pantu Balita Madanbia Sleman, Pantu Asuhan Mustika Tama Bantul, serta Pantu Asuhan Buah Hati Bantul. Alasan memilih nama Senyum Untuk Lembaga ini adalah, karena senyum yang tulus dapat mengubah dunia. Kita dapat melakukan perubahan ataupun melakukan hal baik bagi orang lain cukup dengan senyuman. Dengan senyuman itulah kita berharap bisa membuat dunia ikut tersenyum.

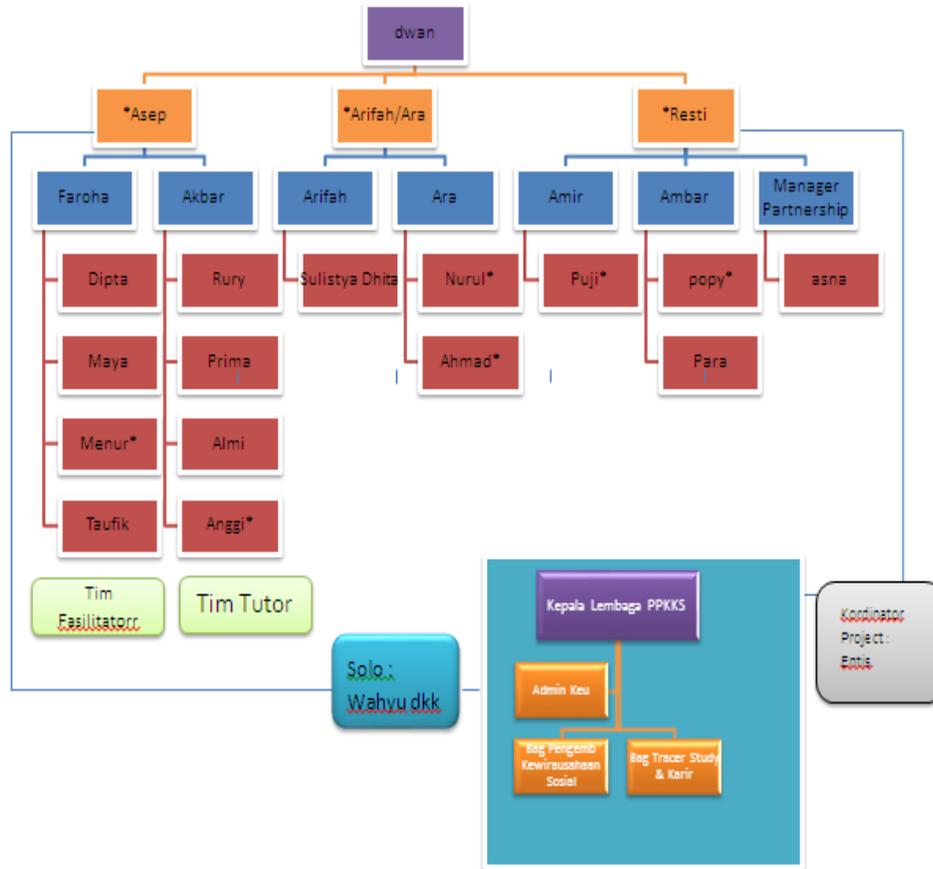
## 2. Struktur Lembaga



**Gambar 4.4** Bagan Struktur Lembaga Yayasan Senyum Kita



**Gambar 4.5** Struktuktur Lembaga Yayasan Senyum Kita



**Gambar 4.6 Bagan Struktur Kepengurusan Yayasan Senyum Kita**

a. Data Personal Pendiri Yayasan Senyum Kita (YSK)

Nama Lengkap : Dwi Wahyu Arif Nugroho

Nama Panggilan : Arif

Jenis Kelamin : Laki-laki

Tempat, Tanggal Lahir : Magelang, 20 April 1985

Agama : Islam

Status : Belum Menikah

Alamat : Pondok Permai Nitikan B6 Nitikan  
Umbulharjo

Nomor HP : 089671650067

IG/twitter : @dwarifn

E-mail : [dwan@senyumkita.com](mailto:dwan@senyumkita.com)

Minat : Social Entrepreneurship, Social Media Marketing dan Pengembangan diri.

b. Data Personal Kakak Asuh Yayasan Senyum Kita (YSK)

Nama Lengkap: Zulfa Kamila

Nama Panggilan: Zulfa

Jenis Kelamin: Perempuan

Agama: Islam

Status: Single

Alamat: Yogyakarta

Kuliah: UGM

Angkatan: 2013

Jurusan: Teknik Elektro

Menjadi Kakak Asuh Sejak: Tahun 2017

c. Data Personal Kakak Asuh Yayasan Senyum Kita (YSK)

Nama Lengkap: Taufiq Hidayat

Nama Panggilan: Opik

Jenis Kelamin: Pria

Agama: Islam

Alamat: Sleman

Pekerjaan: *Photographer Wedding*

3. Visi Dan Misi

Yayasan Senyum Kita memiliki visi yaitu menjadi lembaga sosial terpercaya dan berkontribusi membangun generasi muda yang peduli, mandiri, kreatif dan *inovatif*. Hal ini sesuai dengan kebutuhan dunia muda pada saat ini. Dimana generasi muda tidak hanya hidup mementingkan diri mereka sendiri, namun juga memiliki rasa peduli terhadap lingkungan sekitar. Selain memiliki rasa peduli, kreatifitas juga perlu dikembangkan dalam pelaksanaan program, sehingga generasi muda memiliki karya dan menciptakan sesuatu yang dapat merubah dunia.

Sedangkan misi mereka diantaranya menyelenggarakan kegiatan sosial kreatif berbasis generasi muda sebagai pusat kegiatan, membangun kerjasama antar lembaga/kelompok lain yang memiliki tujuan sama, mendidik generasi muda melalui kegiatan pendidikan dan pelatihan yang berkualitas, mewujudkan generasi muda yang peduli, mandiri, kreatif dan inovatif melalui pemberdayaan masyarakat. Setiap kegiatan yang dilakukan oleh YSK melibatkan para pemuda di Indonesia. Karena harapannya generasi muda dapat menjadi mandiri dan peduli terhadap lingkungan sekitar. YSK hanya sebagai wadah bagi kreatifitas para muda untuk merubah dunia. Selain melibatkan generasi muda, YSK juga memperdulikan nasib anak-anak yatim yang kurang beruntung. Dengan begitu, kegiatan mulia ini akan semakin bermakna dan bermnafaat bagi semua oang.

#### 4. Program / Kegiatan

##### 1. Regular

###### A. Sehati

Program ini lahir dari kebutuhan beberapa panti asuhan dampingan Yayasan Senyum Kita yang membutuhkan bantuan logistik dan kebutuhan hidup lainnya. Sebelumnya yayasan ini lebih fokus kepada pendampingan pendidikan *alternative* dan pemberdayaan anak-anak yatim/dhuafa, namun melihat kenyataan yang ada masih banyak panti-panti asuhan yang membutuhkan bantuan operasional. Untuk periode awal (desember 2012-februari 2013) YSK fokus memberikan bantuan untuk anak-anak di panti asuhan. Pada tahun 2014 YSK mulai juga membantu anak-anak yatim/dhuafa non panti. Beberapa adik sehati YSk juga ada anak-anak berkebutuhan khusus yang tidak mampu. Dan sampai tahun 2016 sudah menjangkau daerah Solo, Klaten, Gunungkidul, Kulon Progo, Semarang, dan Jepara hingga Papua. Harapan YSK akan lebih banyak lagi membantu anak-anak lain di berbagai tempat lainnya. Kakak sehati merupakan program yang bertujuan untuk mengajak masyarakat untuk mendukung program YSK secara rutin dengan menjadi donatur tetap. Yaitu dengan memberikan donasi untuk setiap adik asuh sebesar Rp. 200.000/bulan, per adik. Sebagai kakak asuh akan mendapatkan beberapa fasilitas, diantaranya: 1) mendapatkan adik asuh (bisa disesuaikan dengan

kriteria yang diinginkan), 2) informasi perkembangan adik asuh tiap semester, 3) laporan keuangan program kakak sehati tiap semester, 4) dapat berkomunikasi dengan adik sehati melalui *email*, surat, *video letter* atau kunjungan secara personal.



**Gambar 4.7 kakak sehati dan adik asuh.**

Pendayagunaan dana disesuaikan kebutuhan dan tepat sasaran. Kebutuhan tiap anak bisa berbeda-beda dan dana yang terkumpulkan akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Ada beberapa anak yang lebih membutuhkan untuk kebutuhan biaya sekolah, namun ada juga yang lebih membutuhkan untuk biaya kehidupan sehari-hari (logistik). Dan setiap bulan bisa terjadi berbagai kebutuhan yang belum tentu bisa diprediksi sebelumnya, seperti biaya saat sakit, atau biaya tambahan sekolah dan lain sebagainya. Bantuan yang diberikan YSk akan disinergikan dengan beberapa program YSK yang lainnya. Hal tersebut termasuk komunikasi dan kolaborasi dengan

pihak-pihak lain yang terkait sehingga distribusi bantuan bisa merata dan mencakup banyak aspek kehidupan. Saat ini pendidikan formal tidaklah cukup untuk menjadi bekal anak-anak di masa depan, perlu adanya pendidikan alternative dan ketrampilan praktis. YSK dengan berbagai programnya sangat fokus untuk membantu mereka dalam bidang ini. Harapannya adik sehati kelak bisa menjadi panutan positif bagi lingkungannya.

1) Program Bantu Dhuafa/Dulunya Program Bantu Panti

Program ini merupakan program lama namun dikemas menjadi baru sehingga dapat memaksimalkan potensi yang ada. Program ini lahir dari kenyataan bahwa masih banyak panti asuhan yang benar-benar membutuhkan bantuan. Sejak 2009 YSK memiliki pengalaman mendampingi lebih dari 20 panti asuhan di Yogyakarta, Magelang, Wonosobo, Klaten, Solo dan sekitarnya, disitu masih melihat beberapa panti yang minim bantuan serta seperti “terpaksa berdiri” dengan segala keterbatasannya. Beberapa bantuan yang telah diberikan untuk merenovasi kamar atau bangunan panti. Penyaluran dana yang tepat sasaran dan bentuknya disesuaikan dengan kebutuhan yang

ada. Dikarenakan kebutuhan setiap panti asuhan berbeda-beda sehingga YSK berusaha memfasilitasi kebutuhan sesuai *urgenitas*.



**Gambar. 4.8 Program Bantu Panti**



**Gambar 4.9 Program Bantu Panti**

Selain memberikan bantuan, YSK juga memberikan edukasi dan pemberdayaan. Yaitu mendidik dan memberdayakan anak-anak panti, bukan membuat mereka menjadi anak yang selalu dikasih atau istilah lainnya “tangan dibawah” selamanya. Setiap bantuan yang diberikan ada pendampingan berkala hingga panti asuhan tersebut menjadi mandiri.

## 2) Program laptop untuk difabel

Bagi anak-anak normal lain, memiliki laptop adalah hal biasa, dan secara penggunaan biasanya difungsikan secara minim. Namun disisi lain bagi anak difabel memiliki laptop adalah hal yang sangat penting. Bagi mereka mencatat, membaca dalam pembelajaran setiap hari yang diikuti seperti anak normal tentu akan mengalami kesusahan. Sehingga mereka membutuhkan sarana lain untuk mempermudah proses belajarnya. Guna mempermudah fasilitas belajar, YSK menyelenggarakan program bantu laptop untuk difabel.

## B. Semangat

Anak-anak panti asuhan biasanya menghabiskan waktu hanya di dalam panti saja. Atau selebihnya disekolah saat mengikuti ekstrakurikuler. Sebagai bagian dari generasi masa depan Indonesia yang kelak akan terjun ke lingkungan yang lebih luas, anak-anak panti asuhan seharusnya memiliki interaksi yang lebih dengan lingkungan diluar panti. Namun dalam hal ini bukan untuk dijadikan potret kaum marjinal. Melainkan hendaknya mereka dirangkul dan diikutsertakan kedalam sistem sosialisasi masyarakat yang lebih luas. Sehingga mereka akan terbiasa

berkomunikasi dan berinteraksi dengan lingkungan serta orang-orang baru, yang kemudian dapat mendorong kesadaran bermasyarakat mereka, bahwa mereka bukan hanya warga panti asuhan yang “berbeda” dengan masyarakat umum. Kelak dengan tingkat komunikasi dan interaksi yang lebih lancar, maka tingkat sosialisasi mereka dengan masyarakat sekitar juga lebih baik. Interaksi dibutuhkan bukan hanya untuk beradaptasi dengan oranglain, namun juga agar mereka dapat mengembangkan potensi yang dimiliki, serta untuk mewujudkan mimpi yang mereka harapkan. Berkaitan dengan hal tersebut, maka YSK mengadakan program SEMANGAT (Senyum Mengajar Anak Panti) di berbagai panti asuhan, khususnya yang menjadi mitra/binaan YSK sendiri. Program ini merupakan program penggalian dan pengembangan potensi serta bakat yang dimiliki oleh anak-anak yang tinggal di panti asuhan, untuk kemudian dapat mereka salurkan kepada tujuan-tujuan jangka panjang yang positif bagi masa depan mereka dan juga masyarakat.

SEMANGAT memiliki tujuan: 1) memberikan akses pendidikan yang tepat dan berkualitas kepada anak-anak yatim dan dhuafa yang tinggal di panti asuhan. 2) memberikan kesempatan bagi masyarakat, khususnya anak muda untuk terlibat dalam mencerdaskan bangsa. Program belajar SEMANGAT biasanya dilakukan secara berkala dan bertujuan untuk membantu

memecahkan berbagai persoalan yang berkaitan dengan pelajaran di sekolah. Bagi yang akan mendekati UN, maka kegiatan belajar meliputi berbagai bentuk persiapan menghadapi UN (Ujian Nasional) untuk anak yatim/dhuafa, sehingga mereka mampu memperoleh hasil yang maksimal dalam UN tersebut. Selain dalam pendidikan, kegiatan alternative lainnya juga dilakukan untuk menunjang kreatifitas anak panti asuhan guna memberikan bekal, pengalaman, dan inspirasi yang dibutuhkan untuk menghadapi masa depan. Program ini diantaranya: 1) kelas SEMANGAT Usaha. Biasanya materi berisi tentang entrepreneur atau kewirausahaan. Kegiatan ini dalam ajang mengembangkan bakat usaha anak-anak panti asuhan yang kemudian dapat menjadi asset bagi masa depan mereka. 2) kelas SEMANGAT Kreatif, yaitu materi ketrampilan tangan seperti menyulam, membuat kreatifitas yang nantinya dapat bernilai dan menghasilkan uang. 3) kelas SEMANGAT Menulis, yaitu materi tentang kepenulisan. Bisa berupa puisi, cerpen, maupun *Essay*.

#### 1). SETIA (Senyum Talenta Indonesia)

Program ini merupakan pengembangan dari program SEMANGAT. Bila program SEMANGAT lebih fokus kearah memberikan pendidikan/pelatihan, maka program ini merupakan kelanjutan dari pelatihan tersebut dengan tujuan untuk mengembangkan *skill*/pengetahuan yang didapat selama pelatihan

dan memberdayakan mereka agar mandiri. Bentuk konkretnya ialah: 1) SETIAmedia, program ini merupakan pengembangan dari SEMANGAT Menulis, setelah anak-anak panti mendapat pelatihan menulis maka mereka akan diajak untuk membuat karya tulis dengan bentuk lomba dan karya yang dianggap layak akan dipublikasikan melalui berbagai macam media (buku, bulletin, atau media *online*). 2) SETIAshop, program ini merupakan pengembangan dari SEMANGAT Usaha dan SEMANGAT Kreatif. Setelah anak-anak panti mendapat pelatihan usaha dan kreatifitas maka mereka akan diajak untuk membuat karya nyata (usaha) dan akan dibantu produksi serta penjualannya melalui program ini. Bentuk konkretnya adalah membantu distribusi melalui toko *offline* dan *online*, jaringan pemasaran dan promo produk melalui *event*, dan lain-lain. 3) SETIAfest, program ini merupakan acara festival untuk anak yatim/dhuafa melalui berbagai lomba, *eksibisi* atau pameran karya-karya anak panti. Harapannya karya dan talenta anak-anak panti mendapat apresiasi dari masyarakat sekaligus sebagai media bagi mereka berekspresi dan menunjukkan kapasitas mereka sebagai generasi penerus bangsa.

### C. Serasi (Senyum Raih Prestasi)

Program SERASI adalah program untuk memberikan apresiasi dan pengembangan bagi adik asuh berprestasi. Selain itu juga memberikan motivasi kepada adik asuh untuk belajar lebih giat dan melaksanakan berbagai kegiatan sebagai wahana mensinergikan *hard skills* dan *soft skills* adik asuh. Kemudian mendorong seluruh mitra (panti asuhan, orangtua/wali) untuk mengembangkan iklim kehidupan tempat tinggal adik asuh yang mampu memfasilitasi adik asuh untuk berprestasi dan mampu mencapai impian mereka.

#### D. Senyum Ceria Ramadhan

Senyum Ceria Ramadhan adalah kegiatan yang hanya dilakukan setahun sekali saat bulan Ramadhan tiba. Tujuan diselenggarakannya kegiatan ini ialah: 1) upaya peningkatan kapasitas adik-adik di panti asuhan lewat pemberdayaan pendidikan saat bulan ramadhan, 2) apresiasi potensi kepada adik-adik di panti asuhan untuk menampilkan potensinya, baik secara pribadi maupun kelompok dalam bidang pendidikan dan kreatif, 3) serta sarana pemberdayaan pendidikan yang berkesinambungan antara pemegang kebijakan pemerintah, pihak swasta, pihak media, Yayasan Senyum Kita sebagai pelaksana, anak-anak panti asuhan, adik asuh Yayasan Senyum Kita, dan tentunya masyarakat sebagai kelompok sosial terbesar. Senyum Ceria ramadhan juga turut menghadirkan pemateri yang mampu memberikan motivasi,

semangat serta wawasan baru bagi adik-adik panti asuhan dalam merih cita-cita untuk masa depan yang lebih baik.

## 2. Program Lain YSK

### A. Pejuang Senyum

Pejuang Senyum merupakan wadah bagi kaum muda berjiwa mandiri dan memiliki kepedulian terhadap masalah sosial dan lingkungan yang terjadi di sekitar kita. Program ini bertujuan untuk mengumpulkan kaum muda agar lebih peduli dengan permasalahan dan potensi disekitarnya. Hal ini dilakukan agar mereka lebih terlibat secara aktif untuk berbagi sekaligus mengembangkan potensi mereka. Diantara kegiatan pejuang senyum ialah: 1) pelatihan dan pendampingan anak yatim, dhuafa, difabel dan kelompok marginal lainnya, 2) dan segala aktifitas sosial yang dapat bermanfaat bagi masyarakat sekitar.

### B. TABANAZ

TABANAZ (Tabungan Amal Rezeki) merupakan salah satu program *Fundraising Senyum Kita Foundation*, yang merupakan sebuah wadah berdonasi dengan cara kreatif yang mengedepankan kemudahan melalui media celengan. Program ini ditunjukkan kepada semua kalangan masyarakat, khususnya kaum muda (pelajar, mahasiswa, non mahasiswa, dan lain sebagainya). Uang yang terkumpul akan diberikan kepada penerima manfaat, antara lain untuk biaya pendidikan dan pemberdayaan yatim, dhuafa dan difabel yang

merupakan adik asuh YSK. Donasi yang kamu berikan sangat bermanfaat terhadap masa depan adik asuh YSK.

#### C. Acara Berbagi Sejuta Senyuman

Acara Berbagi Sejuta Senyuman merupakan bentuk *charity* berupa berbagai macam acara: 1) kunjungan dan sosialisasi ke lembaga sekolah/kampus maupun komunitas lain. 2) kerjasama dengan EO/lembaga sekolah/kampus maupun komunitas lain. Bentuk kegiatannya berupa *training, workshop, seminar, talkshow*, diskusi ataupun kegiatan lainnya dengan tema khusus yang bertujuan untuk memberikan informasi yang bermanfaat bagi masyarakat sekaligus program sejuta senyuman untuk Indonesia. Selain itu acara kreatif lainnya seperti jalan sehat dan sepeda santai.

#### D. Jimpitan Senyum

Program ini merupakan program yang digunakan untuk menarik perhatian masyarakat untuk lebih peduli terhadap anak-anak yatim/dhuafa. Kegiatan ini berupa sebuah penggalangan dana yang dikemas dalam bentuk *puzzle* terbuka. rencananya, senyum akan memasang papan-papan berbentuk *puzzle* yang tersusun atas simbol-simbol senyum, dalam beberapa kesempatan *event*. Setiap simbol tersebut nantinya apabila dibuka maka akan muncul foto-foto anak panti asuhan yang bekerjasama dengan YSK. Untuk dapat membuka simbol tersebut, pengunjung akan memberikan donasi dalam jumlah nominal tertentu, yang dapat diberikan secara individu ataupun

berkelompok. Seluruh dana yang diperoleh dari kegiatan ini nantinya akan dimanfaatkan sepenuhnya untuk kepentingan Panti Asuhan dan anak asuh yang bersangkutan. Program ini memiliki tujuan untuk menarik minat kalangan masyarakat umum untuk dapat berbagi kepada mereka yang membutuhkan.



**Gambar 4.10 Jimpitan Senyum**

#### E. Daftar Panti Asuhan

Berikut beberapa daftar panti asuhan yang bekerjasama menjadi adik asuh YSK, diantaranya: Panti Asuhan Aisyiyah Yogyakarta, P.A. Al-Islam Sleman, P.A. Al-Jalil (Sinar Melati 3) Sleman, P.A. Al-Falah Kotagede, P.A. Nurul Yasmin Sleman, P.A. Wiloso Projo Yogyakarta, P.A. Sayap Ibu Sleman, P.A. Gotong Royong Bantul, P.A. Balita Madania Sleman, P.A. Mustika Tama Bantul, P.A. Buah Hati (Yayasan Rumah Buah Hati) Bantul.

## F. Donatur YSK

Donatur yang memberikan bantuan kepada YSK bermacam-macam, baik donatur tetap maupun donatur program (*sponsorship*). Donatur juga terdiri dari pihak personal maupun perusahaan/lembaga. Donatur tetap bersedia memberikan donasi dengan nilai tertentu dan dilakukan secara tetap dan periodik untuk membantu keberlangsungan program YSK. Donatur program yaitu donatur yang bersedia memberikan donasi dengan dan hanya mendukung program tertentu saja. *Sponsorship* ataupun *Cause Marketing* merupakan program kerjasama yang ditujukan kepada perusahaan/organisasi bisnis. Kerjasama ini berdasarkan kesepakatan bersama yang sama-sama saling menguntungkan. *CSR Program Management*, YSK memberikan layanan kepada perusahaan untuk mengelola dana CSR perusahaan. Hingga saat ini, Yayasan Senyum Kita (YSK) memperoleh dana dari donatur melalui rekening bank yang tersedia di media sosial YSK.



**Gambar 4.11 strategi persuasi di Instagram**

## B. Strategi Komunikasi Yayasan Senyum Kita

Dalam setiap tujuan untuk mencapai keberhasilan tentu harus membutuhkan strategi. Pada dasarnya penggunaan strategi setiap individu, kelompok, organisasi, lembaga, yayasan, dan lain-lain memiliki cara yang berbeda untuk mencapai keberhasilan tersebut. Adapun strategi dapat dikaitkan dengan berbagai hal, pada bagian ini akan di jelaskan bagaimana strategi dikaitkan dengan pemberdayaan pemuda. Seperti yang dilakukan oleh Yayasan Senyum Kita dalam pemberdayaan pemuda, menggunakan strategi komunikasi berikut.

### 1) Mengenal Sasaran Komunikasi

Yayasan Senyum Kita menggunakan metode persuasif atau instruktif kepada komunikan agar tertarik untuk bergabung dengan

lembaga. Untuk mengetahui sasaran komunikasi yang tepat, maka komunikator harus memiliki kriteria untuk memilih komunikannya. Sehingga akan lebih mudah bagi komunikator dalam menyampaikan pesan. Begitupun dengan YSK, mereka menerapkan faktor situasi dan kondisi dalam menentukan kriteria komunikasi, yaitu 1) memiliki pengalaman/*passion* di bidang sosial, dikarenakan lembaga ini bergerak di bidang sosial, sehingga calon relawan harus memiliki pengalaman dalam bidang sosial. 2) mahasiswa akhir (lepas teori) atau D3/S1, hal ini dikarenakan pertimbangan agar tidak mengganggu kewajiban dalam menuntut ilmu. 3) tidak terikat dengan organisasi lain, karena Yayasan Senyum Kita membutuhkan ketekunan sepenuh hati agar maksimal dalam pelaksanaannya. 4) bersedia mengikuti program pengembangan selama 1 tahun, menjadi relawan merupakan hal yang tidak mudah, sehingga dibutuhkan fisik dan mental yang kuat agar kegiatan yang dilakukan dapat sepenuh hati. 5) kreatif, memiliki jiwa kepemimpinan dan bisa bekerja secara tim, dalam berorganisasi memang diperlukan jiwa kepemimpinan untuk melatih kita agar menjadi pribadi yang pemberani dan belajar secara berkelompok. 6) aktif di dunia internet dan memiliki kendaraan pribadi, dikarenakan peran internet pada jaman sekarang sudah sangat penting. 7) siap untuk mengikuti tugas ke luar kota, adik asuh YSK tidak hanya berada di DIY saja, oleh sebab itu calon relawan harus bersedia jika diperlukan di daerah yang terbilang jauh. 8) mengisi

formulir pendaftaran dan mengikuti seleksi wawancara. Kriteria tersebut dibuat berdasarkan kebutuhan yang diperlukan oleh lembaga dengan semaksimal mungkin. Mereka memiliki strategi yang digunakan untuk menarik relawan, seperti pada pernyataan mas Arif sebagai berikut:

strategi komunikasi kelompok kami ingin memberdayakan para pemuda Indonesia yang berfokus pada pendidikan anak-anak yang kurang mampu. Jadi kami mencari dulu relawan nya buat diajak gabung dengan Yayasan Senyum Kita (YSK), nanti relawan ini tidak langsung menangani adik asuh, namun ada penyalur atau *volunteer* yang membantu memberikan bantuan kepada adik asuhnya. Untuk strategi nya sendiri sebenarnya ya seperti pada umumnya, kita menargetkan dulu relawan seperti apa yang kita butuhkan, yang sesuai dengan kriteria yang kita punya. Setelah itu barulah diadakan pertemuan atau sekedar kegiatan hiburan untuk mempererat hubungan sosial. Media yang kita gunakan buat melancarkan strateginya biasanya pakai media sosial *instagram* atau melalui *broadcast whatsapp*. Kemudian pas ketemu antar anggota baru saling bertukar pikiran kita guna menyamakan misi satu sama lain.

Tahap penerimaan calon relawan akan dilakukan pengembangan selama satu tahun, dengan mengajak dan menyampaikan dengan tulus maksud dari visi misi YSK yang berkaitan dengan kegiatan sosial, dikarenakan menjadi relawan merupakan perbuatan yang harus dilakukan dari hati. Hal tersebut menjelaskan bahwa YSK menerapkan strategi komunikasi dengan faktor persuasi dalam menentukan sasaran komunikasi berdasarkan situasi dan kondisi, yaitu relawan YSK sebagai sasaran komunikasinya. YSK juga memiliki kriteria yang telah mereka tentukan untuk menjadi seorang relawan. Hal ini memudahkan bagi para pemuda untuk memahami kebutuhan

Yayasan Senyum Kita. Pelaksanaan *Open Recruitmen* yang dilakukan YSK dalam menambah anggota dilakukan selama tiga hingga empat kali berdasarkan jumlah quota pendaftar terpenuhi, dalam setahun dengan target 50 anggota baru. Biasanya oprec yang dilakukan saat YSK akan mengadakan efent seperti Setiafest, Senyum Talenta Indonesia, dan acara besar lainnya.



**Gambar 4.12** *Oprec volunteer Setiafest*

2) Pemilihan Media Komunikasi

Sebagai yayasan yang berdiri di masa kini, YSK menerapkan media komunikasi baru yaitu media sosial sebagai sarana untuk mencari relawan/anggota. Seperti media sosial *instagram* dan *whatsapp*. Saat ini YSK (@*senyumkita*) telah memiliki *followers* sebanyak 4523 dengan jumlah postingan 1657 kali.



**Gambar 4.13** akun *Instagram* YSK

Pemilihan media tersebut berdasarkan pertimbangan penggunaan media yang paling banyak digunakan saat ini. Dengan begitu YSK dapat melancarkan strategi dengan lebih mudah. Admin @*senyumkita* saat ini sendiri ialah mas Arif, beliau mengunggah foto/postingan secara rutin setiap hari. Format yang diunggah di *instagram* dibuat

semenarik mungkin agar *followers* yang melihat unggahannya tertarik ingin bergabung. Postingan dalam *instagram* dilakukan setiap ada kegiatan, baik kegiatan regular maupun non regular.

Selain menggunakan media *instagram*, YSK juga menyebarkan perekrutan melalui *broadcast whatsapp* yang disebarakan melalui masing-masing anggota ke seluruh kontak mereka (yang sesuai dengan kriteria). Dengan format sebagai berikut:



**Gambar 4.14** *Open recruitment* relawan Senyum melalui akun *whatsapp*

Karena *whatsapp* merupakan media sosial yang paling sering digunakan dan paling mudah penggunaannya bagi kalangan dewasa maupun orangtua. Dengan begitu cara ini diyakini bisa menarik

perhatikan serta menambah jumlah anggota baru untuk bergabung. Strategi yang mereka gunakan sesuai dengan strategi komunikasi mengenai media komunikasi yang digunakan.



The poster is titled "OPEN RECRUITMENT PEJUANG SENYUM" and features the Senyum Kita logo. It lists six positions: 1. Admintrasi dan Keuangan, 2. CRM (Costumer Relation Management), 3. Fundraising, 4. HRD (Human Resource Development), 5. Media (Desain Grafis /Fotografer/Videografer), and 6. Relawan program\*. Under "Fasilitas:", it lists: 1. Biaya Operasional (staff), 2. Sertifikat, 3. Pengalaman dan Jaringan Baru, and 4. Rekomendasi untuk mendapatkan pelatihan/workshop/beasiswa. Under "Persyaratan:", it lists: 1. Mau bekerja secara sukarela/volunteering, 2. Laki-laki/Perempuan usia max 25 tahun, 3. Mahasiswa min. semester 3, 4. Berkomitmen minimal 1 tahun, 5. Domisili Yogyakarta, 6. Bersedia shift 3x dalam seminggu, and 7. Disiplin dan memiliki kemampuan komunikasi yang baik. Registration information includes: Informasi dan Pendaftaran: bit.ly/OPREKYSK, DAFTARKAN DIRIMU SEBELUM 5 Desember 2018, and Narahubung: 0895 3806 46409.

**Gambar 4.15** *Open recruitment* relawan Senyum melalui akun *Instagram*

### 3) Pengkajian Tujuan Pesan Komunikasi

Yayasan Senyum Kita menerapkan teknik informasi dan terknik persuasi, atau rekonstruksi dalam setiap programnya. Melalui program tersebut, mereka memberikan pesan kepada masyarakat tentang bagaimana kegiatan tersebut dilakukan, untuk siapa kegiatan tersebut dilakukan, dan apa saja manfaat dari kegiatan tersebut. Dengan begitu masyarakat paham dan tertarik dengan Yayasan ini. Seperti yang telah disampaikan oleh mas Arif dalam tujuan strategi komunikaisnya, sebagai berikut:

Harapannya kami bisa mengajak banyak relawan untuk bergabung dengan yayasan, dengan begitu semakin banyak juga adik asuh yang nantinya mendapat bantuan dan dapat melanjutkan pendidikan mereka. Selain itu juga dapat memberdayakan para pemuda Indonesia menjadi lebih bermanfaat dan peduli terhadap sosial. Biasanya yang kita lakukan ya menjelaskan apa saja kegiatan dan program kita, kemudian kita jelaskan.

Seperti pada program SEHATI, yaitu program pemberdayaan kakak asuh yang mempunyai kewajiban terhadap adik asuh untuk memberikan pesangon sebesar 200.000 per anak. Pesangon tersebut akan digunakan untuk biaya operasional maupun memenuhi kebutuhan sang adik asuh. Hal tersebut mengajarkan untuk berbagi dan memanfaatkan rezeki yang telah Allah SWT titipkan pada kita. Dengan begitu akan membantu meringankan adik asuh dalam hal operasional. Kemudian ada program SEMANGAT, yaitu mengajar anak panti. Kegiatan belajar mengajar dilakukan di seluruh panti yang sudah bekerjasama dengan YSK, seperti panti Al-Islam, panti Putra Muhammadiyah, Panti Al-Fadhillah, dan panti-panti lainnya. Kegiatan tersebut bertujuan untuk membantu memudahkan anak panti dalam memecahkan pekerjaan rumah maupun persiapan ujian. Menolong tidak selalu dengan materi, membagi ilmu pun sudah termasuk memberikan sesuatu yang berharga, karena ilmu yang dibagi tidak akan berkurang, melainkan terus bertambah. Selanjutnya ada program SERASI, program ini merupakan ajang perlombaan bagi anak-anak panti yang berprestasi. Kegiatan ini biasanya dilakukan untuk apresiasi bagi anak-anak berprestasi sehingga mereka bangga dan terus bersemangat dalam menuntut ilmu. Sebagai generasi bangsa, kita harus menumbuhkan rasa

percaya dan semangat yang besar dalam menuntut ilmu, karena bagaimanapun ilmu adalah jendela dunia. Kemudian ada SETIAFEST, yaitu program festival anak panti yatim/dhuafa yang diselenggarakan untuk program hiburan berupa perlombaan kreatifitas serta *entrepreneur*. Kegiatan ini dilakukan untuk menunjang kreatifitas yang dimiliki anak-anak panti agar masyarakat mengetahui dan bangga atas apa yang mereka miliki. Dengan begitu masyarakat akan tertarik dan tersentuh untuk lebih menghargai anak-anak yatim/dhuafa, serta mengubah pola pikir bahwa anak panti asuhan adalah orang yang perlu dikasihani.

Dari setiap program dan kegiatan yang dilakukan diatas oleh YSK merupakan wujud dari kontribusi pemuda Indonesia yang peduli terhadap kelangsungan hidup anak-anak yatim/dhuafa. Dalam setiap kegiatan mereka memiliki tujuan untuk menyalurkan kreatifitas berupa sikap kepedulian mereka terhadap anak-anak yang kurang beruntung agar menumbuhkan rasa kepercayaan diri dan semangat yang besar untuk menyambut kehidupan di masa yang akan datang.. Dengan begitu program yang dilakukan sesuai dengan strategi yang digunakan unntuk memberdayakan para pemuda yaitu pengkajian tujuan pesan komunikasi dalam kegiatan.

#### 4) Peranan Komunikator dalam Komunikasi

Salah satu faktor yang terpenting dalam pribadi diri seorang komunikator bila ia ingin melancarkan komunikasi, yakni daya tarik dan kredibilitas sumber. Dalam YSK, semua anggota berperan sebagai

komunikator untuk menyampaikan strategi komunikasi dalam mencari relawan. Dalam media instagram, komunikator yang berperan ialah Mas Akbar selaku *manager SEMANGAT*, beliau berperan sebagai desain grafis gambar yang akan diposting di *instagram* mengenai kegiatan dan info-info seputar YSK. Selain itu juga Mas Arif selaku pendiri YSK memegang kendali sebagai admin *instagram*, beliau melancarkan strategi untuk menarik perhatian *followers instagram* dengan membagikan postingan yang berkaitan dengan kegiatan dan program YSK. Serta memberikan informasi selengkap mungkin agar orang yang melihat dan ingin bergabung tidak kesulitan dalam menerima informasi. Selain menggunakan *instagram*, YSK juga menggunakan *whatsapp* sebagai media untuk melancarkan strategi. Dalam media *whatsapp*, seluruh anggota YSK berperan menjadi komunikator melalui *broadcast whatsapp* yang mereka sebar ke seluruh kontak mereka. Tentunya setiap anggota memiliki relasi yang berbeda, sehingga memudahkan untuk YSK dalam mencari banyak relawan yang sesuai dengan kriteria yang telah disebutkan. *Broadcast whatsapp* yang disebar merupakan *link alternative* dari *website* YSK, yang dikelola oleh Mbak Ara dan Mbak Arifah selaku manager operasional. Sehingga dalam hal ini mereka berperan sebagai komunikator dalam memberikan informasi yang akan diterima oleh orang lain melalui pesan *whatsapp*. Kewajiban sebagai seorang

pemimpin tentu sangat penting untuk mengatur para anggotanya.

Seperti yang telah disampaikan oleh mas Arif sebagai berikut:

Semuanya berperan ya kalau buat menggerakkan strategi ini. Karena kan memang masing-masing anggota punya relasi yang berbeda, makannya dari bermacam-macam relasi itu bisa maksimal dalam pelaksanaan strateginya. Kita harus saling sadar dan kompak dengan misi visi kita. Jadi semuanya berperan dalam melaksanakan strategi itu.

Mas Arif memiliki kredibilitas untuk menjadi komunikator, beliau sudah memiliki banyak pengalaman dalam setiap kegiatan yang dilakukan baik dalam segi sosial maupun masyarakat. Selain Mas Arif, seluruh anggota YSK juga memiliki kredibilitas dan daya tarik masing-masing, oleh sebab itu semua anggota YSK berperan sebagai komunikator. Dengan demikian YSK menerapkan teori strategi yang sesuai dengan poin ke empat yaitu peran komunikator dalam strategi komunikasi.

#### 5) Ukuran Keberhasilan yang Dicapai

Pada tahap ini, program komunikasi yang dijalankan perlu dievaluasi untuk mengetahui sampai sejauh mana keberhasilan yang telah dicapai. Dalam merekrut anggota, YSK menargetkan dalam setahun 50 orang bergabung sebagai anggota baru, namun kenyataannya mereka hanya menerima 31 anggota baru. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan dalam merekrut anggota kurang maksimal, dikarenakan masih jauh dari target. Selain merekrut anggota, YSK juga melakukan evaluasi pada setiap programnya, seperti SERASI,

SEHATI, SEMANGAT, dan SETIAFEST. Keempat kegiatan tersebut merupakan kegiatan rutin yang dilakukan dalam satu tahun. Dan setelah melakukan evaluasi, pada kegiatan tersebut selalu berjalan lancar dalam susunan panitianya, serta sudah berhasil bekerjasama dengan beberapa lembaga untuk mengadakan kegiatan yang bermanfaat untuk anak-anak yatim/dhuafa. Evaluasi yang dilakukan setelah mengadakan kegiatan sangatlah penting bagi kelangsungan program dan kegiatan yang dimiliki. Sejauh ini, YSK sudah mengalami kemajuan yang pesat, seperti yang disampaikan oleh mas Arif sebagai berikut:

Kalau sekarang sudah bisa dibilang pesat, karena sejak tahun 2014 sudah mengalami kemajuan. Anak asuh yang dimiliki semakin banyak, kemudian sekarang juga sudah bertambah bantuan kepada difabel juga. Semakin matang program-programnya.

Dengan demikian bahwa YSK menerapkan strategi evaluasi tersebut untuk mengetahui ukuran keberhasilan program yang dilakukan oleh anggota/relawan. Dengan berhasilnya kegiatan dan program yang dilakukan oleh anggota/relawan, maka hal itu membuat YSK semakin berkembang dan berhasil dalam memberdayakan pemuda melalui program-program membantu anak yatim/dhuafa. Dengan demikian, dalam program dan kegiatan YSK telah mencapai keberhasilan dengan melihat evaluasi yang telah dilakukan., namun dalam perekrutan anggota masih belum berhasil dikarenakan belum memenuhi target pencapaian anggota baru.



**Gambar 4.16 Temu Anggota YSK yang diadakan di Penyetan *joice***

Dengan melaksanakan strategi tersebut, YSK memiliki tujuan ingin memiliki banyak relawan yang bergabung. Seperti yang telah disampaikan oleh mas Arif sebagai berikut:

“Harapannya kami bisa mengajak banyak relawan untuk bergabung dengan yayasan, dengan begitu semakin banyak juga adik asuh yang nantinya mendapat bantuan dan dapat melanjutkan pendidikan mereka. Selain itu juga dapat memberdayakan para pemuda Indonesia menajdi lebih bermanfaat dan peduli terhadap sosial.”<sup>1</sup>

Dengan semakin banyaknya relawan yang bergabung, maka pemuda di Indonesia makin banyak yang peduli terhadap nasib orang lain. Khususnya

---

<sup>1</sup> Wawancara dengan mas Arif di Rumah Senyum

dalam bidang pendidikan. Bagaimanapun generasi Indonesia harus memiliki pendidikan yang cukup dan merasakan keadilan.



**Gambar 4.17** kegiatan evaluasi anggota senyum

Hal-hal yang diperlukan dalam mencapai strategi tersebut tentu tak lepas dari peran para anggota. Seperti yang telah di kemukakan oleh mas Arif:

“Perlu adanya keseriusan serta kesabaran. Karena ya namanya berorganisasi tentu harus dengan hati yang lapang. Menghadapi berbagai macam jenis sifat manusia yang unik-unik selain itu juga diperlukan kekompak antar anggota agar bisa tercapai tujuan kita. Semaksimal mungkin yayasan ini sama saja dengan lading amal. Kita tidak digaji disini karena sebagai relawan, jadi benar-benar diperlukan keikhlasan dan jiwa sosial yang tinggi. Kemudian kaya tadi yang sudah saya bilang, buat nyari relawa ini paling kita *oprec* dari *Instagram*, ada juga pake *broadcast whatsapp*, dari teman ke teman, ya *se* terjangkauunya kita lah.”<sup>2</sup>

Dalam merekrut relawan diperlukan waktu yang lama, seperti yang disampaikan oleh mas Arif:

---

<sup>2</sup> *ibid*

“Cukup lama *sih* ini. Mulai dari *oprec* sampai ada yang daftar bisa sampai satu bulan. Atau kalau biasanya sedang libur semester, kan jadi pada liburan juga. Jadi bisa dibilang lama buat ada relawan yang daftar lagi”.<sup>3</sup>

Meski cukup lama dalam proses *oprec* namun mereka cukup mengenali sasaran komunikasinya, sehingga memudahkan dalam pencarian anggota baru.

Seperti yang disampaikan mas Arif berikut:

“Ya, kita utamakan relawan-relawan ini yang sudah berkuliah, karena kalau masih sekolah kan takutnya dia masih terlalu kurang mapan lah istilahnya, kalau masih sekolah kan mereka masih dalam pengawasan orangtua, masih menjadi tanggungan orangtuanya. Kalau sudah kuliah kan *wangun* buat *ikutan* yang kaya gini-gini”.

Strategi komunikasi dalam Yayasan Senyum Kita sesuai dengan teori yang digunakan. Yayasan mengenali sasaran komunikasi untuk merekrut anggotanya. Dengan catatan berdomisili di Jogja serta bersedia memiliki adik asuh dan membiayai kebutuhannya. Selain itu YSK juga mengenali sasaran komunikasi dalam mencari adik asuh. Yaitu dengan catatan kurang mampu dan sedang bersekolah, sehingga dapat memberikan harapan bagi generasi muda Indonesia. Yayasan Senyum Kita menggunakan media *Instagram* dan *website* untuk melaksanakan strateginya. Dalam mewujudkan tercapainya strategi lembaga, Yayasan Senyum Kita mengerahkan seluruh anggota untuk melakukan strategi komunikasi. Hal ini sesuai dengan teori komunikasi yang terdapat dalam penelitian.

Komunikasi yang berlangsung pada Yayasan Senyum Kita sesuai dengan teori yang digunakan, yaitu melakukan pertemuan rutin seluruh anggota, serta melaksanakan evaluasi setelah melakukan kegiatan. Dengan adanya pertemuan

---

<sup>3</sup> *ibid*

rutin tersebut mengakibatkan terjalinnya hubungan baik antar anggota. Selain itu antar anggota saling terbuka dalam setiap pertemuan. Setiap ada masalah segera dicari *problem solving* nya. Setiap anggota saling bertukar pikiran untuk melakukan penyelesaian.

i. Faktor penghambat dan pendukung dalam kegiatan Yayasan Senyum Kita

1. Faktor penghambat

Faktor penghambat yang dialami Yayasan Senyum Kita adalah Kurangnya sumber daya manusia. Mereka merasa bahwa Yayasan Senyum Kita masih membutuhkan relawan untuk bergabung dan bersedia membiayai pendidikan adik asuh. Selain itu ada pula hambatan yang lain yaitu terkait dana yang masih belum terpenuhi. Dikarenakan terlalu banyaknya adik asuh yang ingin dibantu, sehingga mereka memerlukan banyak dana juga. Selain itu mereka tidak mendapatkan dana dari pemerintah, maka mereka mencari donatur sendiri melalui media sosial seperti *instagram*.

2. Faktor pendukung

Selain memiliki hambatan, Yayasan Senyum Kita juga memiliki faktor pendukung. Diantaranya ialah baru-baru ini Yayasan Senyum Kita bekerjasama dengan aplikasi *KUDO*, yaitu pembayaran menggunakan akun virtual pada perangkat ponsel atau istilahnya *M-Commerce (mobile)*. Aplikasi tersebut merupakan buatan Indonesia, setiap transaksi yang dilakukan secara otomatis membantu donator kepada Yayasan Senyum Kita sebanyak 2,5%. Hal tersebut tentu menjadi penunjang dalam sisi keuangan yayasan.